



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5229-5244

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbandingan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Perekonomian Indonesia Dan Rusia

Natalis Christian^{1✉}, Jeslyn Fedelia², Jennifer Te³, Mellinda Vellin⁴

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email: natalis.christian@uib.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk meneliti adanya faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan perekonomian pada negara Indonesia dan Rusia. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data yang didapatkan bersumber dari sekunder yang terpercaya dan objek penelitian yang diambil adalah Indonesia dan Rusia. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian antara lain adalah sosial dan populasi, ekonomi dan perdagangan serta pemerintahan dan politik. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan jika kedua negara memiliki cara dan pengendalian masing-masing dalam pertumbuhan perekonomian negaranya. Indonesia dan Rusia memiliki tingkat dan cara pertumbuhan perekonomian yang berbeda. Kedua negara memiliki keunggulan masing-masing contohnya dari luas wilayah negara Rusia yang jauh lebih dari 9 kali besarnya dibandingkan dengan negara Indonesia, namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk warga diungguli oleh Indonesia. Meskipun kedua negara ini memiliki perbedaan bukan berarti kedua negara tersebut tidak dapat melakukan kerjasama dalam membangun pertumbuhan perekonomian agar semakin maju.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perekonomian, Indonesia, Rusia.*

Abstract

The research conducted by the author aims to examine the existence of factors that influence economic growth in Indonesia and Russia. The analysis uses qualitative methods with data obtained from trusted secondary sources, and the research objects taken are Indonesia and Russia. The factors used in the study include social and population, economics and trade, as well as government and politics. The research results showed that the two countries have their ways and controls in their country's economic growth. Indonesia and Russia have different levels and modes of economic growth. The two countries have their advantages, for example, from the area of Russia which are nine times bigger than the size of Indonesia, however when compared to the total population, Indonesia is superior. Even though these two countries have differences, it does not mean that these countries cannot cooperate in building economic growth so that it will be more advanced.

Keywords: *Economic Growth, Indonesia, Russia.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sekarang ini membuat perdagangan internasional menjadi semakin penting bagi pertumbuhan ekonomi negara dan meningkatkan konektivitas antara negara-negara di seluruh dunia (Hermawanto & Anggrani, 2020). Perdagangan internasional telah menjadi bagian integral dari sejarah dan perkembangan manusia. Sistem perdagangan internasional dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi salah satu indikator penting yang digunakan suatu negara untuk melihat perubahan dalam nilai total produk domestik bruto (PDB) dari tahun ke tahun sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perkembangan ekonomi dalam negaranya (Wulandari & Zuhri, 2019). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan bahwa suatu negara sedang mengalami kemajuan ekonomi yang signifikan dan mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduknya. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, sehingga berdampak positif pada konsumsi dan investasi.

Perdagangan internasional telah berperan penting dalam memperkuat hubungan antara berbagai negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi global. Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi setiap negara melakukan perdagangan internasional seperti perbedaan dalam sistem hukum, budaya, nilai mata uang, politik serta mata uang dalam negara tersebut (Christian, T.G, et al., 2022). Perdagangan internasional dapat menjalin hubungan antar negara. Hal ini terjadi karena perdagangan internasional melibatkan pertukaran barang dan jasa antar negara yang berbeda, sehingga terciptalah interdependensi antar negara.

Perekonomian di wilayah Asia Tenggara masih bergantung pada kegiatan impor dan hanya ada beberapa negara di wilayah Asia Tenggara yang telah menjadi eksportir energi bersih ke seluruh dunia (Bakrie, Delanova & Yani, 2022). Dengan adanya saling ketergantungan kebutuhan antar negara, Indonesia telah menjalin hubungan diplomatik dengan negara Rusia sejak tahun 1950-an, dan sejak saat itu, hubungan bilateral antara kedua negara terus berkembang dan memperkuat kerja sama di berbagai bidang. Beberapa bidang kerja sama yang dilakukan antar Indonesia dan Rusia adalah ekonomi, pertahanan, energi, pendidikan dan budaya. Tahun 2022, perang antar Ukraina dan Rusia mengguncang politik, ekonomi serta pasar internasional seluruh dunia. Terjadinya perang antar Ukraina dan Rusia ini tentu saja menghasilkan dampak negatif pada bidang ekonomi di setiap negara khususnya terjadi kenaikan harga pada minyak bumi dan gas bumi termasuk negara Indonesia karena Rusia termasuk salah satu negara penghasil sumber daya alam terbesar di dunia (Hakim & Sadiyin, 2022). Meskipun terjadi perang antara Rusia dan Ukraina, perdagangan antara Indonesia dan Rusia masih berlangsung karena keduanya tidak terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, situasi ini tetap perlu diawasi karena dampak perang dapat memengaruhi perdagangan internasional dan hubungan ekonomi antara kedua negara. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lanjut, penulis mengkaji perbandingan dari segi sosial, ekonomi dan politik antara negara Indonesia dan Rusia yang mempengaruhi hubungan kerja sama internasional antar kedua negara tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka dan statistik. Menurut Batu (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelusuran yang bersifat sistematis mengenai sebuah kejadian dengan mengumpulkan data yang berbentuk numerik atau statistik dengan tujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena secara detail dan menyeluruh. Data-data statistik yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi pemerintah Indonesia dan Rusia maupun dari jurnal artikel yang dapat dipercaya. Data yang diperoleh digunakan untuk meneliti masalah sosial, ekonomi serta politik dari Indonesia dan Rusia. Khusus untuk masalah ekonomi, peneliti meneliti data statistik dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Indonesia

1. Sosial dan populasi

a. Geografi

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak

di Asia Tenggara. Indonesia memiliki wilayah seluas 1,9 juta kilometer persegi dan terdiri dari lebih dari 17.000 pulau, di mana 6.000 pulau di antaranya dihuni. Indonesia memiliki posisi strategis sebagai jalur perdagangan utama antara Benua Asia dan Benua Australia. Kepulauan Indonesia menjadi jembatan penghubung antara dua benua ini, sehingga menjadikannya sebagai jalur pelayaran utama yang menghubungkan Asia dan Australia. Sebagai hasilnya, Indonesia memiliki pelabuhan-pelabuhan utama yang penting bagi perdagangan internasional.

b. Populasi demografi

Pada tahun 2022, populasi Indonesia tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 274.200.000 jiwa yang mengalami peningkatan sebesar 0,96 % dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebelumnya sebesar 271.580.000 jiwa. Dalam jumlah penduduk Indonesia tersebut mayoritas merupakan penduduk usia produktif yang berada pada usia 15-64 tahun.

c. Tingkat kemiskinan

Menurut data Badan Statistik Pusat (BSP) Indonesia, tingkat kemiskinan penduduk Indonesia pada September 2022 adalah sebesar 9,57% dimana tingkat kemiskinannya meningkat 0,03% dari persentase penduduk miskin pada Maret 2022 dan 0,14% dari persentase penduduk miskin pada September 2021. Kemiskinan di Indonesia terjadi terutama di pedesaan dan wilayah timur Indonesia. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai program untuk mengurangi kemiskinan, tantangan masih terus ada seperti ketimpangan pembangunan antara daerah, kurangnya akses ke pendidikan dan kesehatan yang terjangkau, serta minimnya kesempatan kerja yang layak bagi masyarakat.

d. Tingkat pengangguran

Dalam data yang tercatat pada Desember 2022, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai sebesar 5,86% yang telah mengalami penurunan dibandingkan periode tahun 2021 sebelumnya dimana tingkat penganggurannya mencapai sebesar 6,49%. Tingkat pengangguran Indonesia yang mengalami penurunan di tahun 2022 dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti penyerapan tenaga kerja yang banyak seperti di sektor kehutanan, pertanian, dan perikanan mencapai sebesar 38.700.000 tenaga kerja. Kemudian juga dikarenakan oleh faktor pertumbuhan perekonomian yang baik yang didukung dengan kuatnya

dalam pengonsumsi domestik sebesar 5,7%, peningkatan yang signifikan terhadap mobilitas, peningkatan investasi asing sebesar 60% yaitu sektor non-konstruksi.

2. Ekonomi dan Perdagangan

a. Gross domestic product (GDP)



Grafik 1 PDB Indonesia

Grafik 1 di atas menjelaskan jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam 10 tahun terakhir yang dipaparkan dalam miliar USD. Jika dilihat dari kondisi bagan kolom di atas, kondisi ekonomi Indonesia masih normal karena perbedaan setiap tahunnya tidak banyak. PDB dari tahun 2021-2022 Indonesia mengalami kenaikan, hal ini mungkin bisa terjadinya karena tahun pada tahun 2022, ekonomi Indonesia sudah mulai pulih perlahan-lahan dari akibat pandemi Covid-19 dibandingkan dengan era pandemi Covid-19 yang terjadi antara tahun 2019-2021.

b. Perdagangan luar negeri (ekspor dan impor)

Berdasarkan data yang diolah oleh Badan Pusat Statistik (BSP) Indonesia, nilai ekspor Indonesia selama tahun 2022 adalah sebesar USD 291.979,1 juta. Jika dibandingkan dengan nilai ekspor Indonesia pada tahun 2021 yang sebesar USD 231.609,5 juta, nilai ekspor Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Berdasarkan data yang diolah oleh Kementerian Perdagangan Indonesia, Indonesia lebih banyak mengekspor barang non-migas ke luar negeri dengan jumlah USD 275.959,4 juta pada tahun 2022. Nilai impor Indonesia selama tahun 2022 adalah sebesar USD 237.447,1 juta sedangkan pada tahun 2021 nilai impor Indonesia sebesar USD 196.190,0 juta. Kegiatan ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2022 sama yaitu mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Nilai barang yang paling banyak diimpor oleh Indonesia dari luar negeri adalah bahan baku dan penolong sebesar USD 181.260,1 juta per tahun 2022. Hal ini bisa disebabkan karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang

terbatas, kualitas dan harga yang lebih bagus.

c. Indeks harga konsumen/ inflasi



Grafik 2 Laju Inflasi Indonesia 2012-2022

Laju inflasi Indonesia meningkat pesat dari tahun 2021 ke tahun 2022 mencapai 5,51%. Hal ini bisa terjadi karena dilakukan penyesuaian bahan bakar minyak (BBM) subsidi pada September 2022. Tingkat laju inflasi Indonesia dalam 10 tahun terakhir yang tertinggi adalah pada tahun 2013 dan 2014. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan harga bahan bakar minyak, pelemahan nilai tukar rupiah dengan mata uang Amerika Serikat, kenaikan harga bahan pangan dari akibat kondisi cuaca yang tidak menentu dan produksi pertanian yang tidak menentu.

d. Pertukaran nilai kurs Indonesia

Berikut tabel yang menyajikan penukaran nilai kurs mata uang Indonesia (Rp) dengan Rusia (RUB), dengan pengambilan angka rata-rata dari penukaran yang dilakukan pada tahun 2010 hingga 2022 yaitu sebagai berikut:

Tahun	IDR KE RUB
2010	0,0034 RUB
2011	0,0035 RUB
2012	0,0032 RUB
2013	0,0027 RUB
2014	0,0043 RUB
2015	0,0051 RUB
2016	0,0045 RUB
2017	0,0043 RUB
2018	0,0048 RUB
2019	0,0044 RUB

2020	0,0052 RUB
2021	0,0052 RUB
2022	0,0045 RUB

Tabel 1 penukaran nilai kurs IDR ke RUB

e. Tingkat upah tenaga kerja

Pada tahun 2022, secara keseluruhan bahwa rata-rata persentase kenaikan upah minimum di Indonesia berkisar 0.5%-2% yang mengalami perubahan dalam setiap periode bulan tertentu. Tingkat upah pekerja ataupun buruh masing-masing berbeda berdasarkan lokasi dan sektor tertentu. Pemerintah mempertimbangkan dan menyesuaikan untuk berbagai kota akan komponen kebutuhan hidup layak, standar dan faktor lain dalam menentukan tingkat upah gaji buruh yang sesuai untuk masing-masing kota yang berbeda. Selain berdasarkan lokasi, tingkat upah gaji buruh juga dibedakan berdasarkan sektor yang berupa buruh tani, bangunan, dan lain-lain. Berdasarkan data dari BPS dalam Desember 2022 telah melaporkan bahwa secara bulanan upah buruh bangunan mengalami kenaikan sebesar 0,04%, upah buruh tani mengalami kenaikan sebesar 0,22%, upah buruh asisten rumah tangga juga mengalami kenaikan sebesar 0,08% pada periode yang sama.

3. Pemerintahan dan politik

a. Komposisi Pemerintahan

Bentuk pemerintahan Indonesia dengan menerapkan sistem pemerintahan presidensial, dimana sebuah negara dipimpin oleh presiden. Juga terdapat pembagian suatu Lembaga yang disebut dengan eksekutif yang beranggotakan presiden, wakil presiden dan menteri-menteri. Lembaga ini bertugas dalam menerapkan dan menjalankan Undang-Undang. Selanjutnya terdapat juga lembaga legislatif yang beranggotakan MPR, DPR, DPD, dan DPRD yang menjalankan tugasnya dalam membuat Undang-Undang. Sedangkan lembaga yudikatif beranggotakan MK, MA, KY yang bertugas dalam mempertahankan pelaksanaan Undang-Undang.

b. Iklim politik

Indonesia menganut sistem demokrasi dengan landasan kekeluargaan maupun gotong royong dengan tujuan dalam mengsejahterakan warga negara. Demokrasi menurut Abraham Lincoln yaitu pemerintahan dari

rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Maka dengan ini, Indonesia memberikan kebebasan dalam menyalur pendapat maupun aspirasinya sesuai dengan etika moral dan peraturan-peraturan yang berlaku.

c. Hubungan luar negeri

Indonesia melakukan kerjasama-kerjasama dengan negara lain dan terdaftar pada beberapa organisasi sebagai anggota. Organisasi-organisasi tersebut antara lain adalah ASEAN, PBB, APEC, GNB, OKI. Tujuan Indonesia menjalankan kerjasama ini agar dapat mempererat komunikasi dan perjalinan dengan antar luar negara, membuka kesempatan kerja, peluang dalam mempromosikan produk-produk lokal dan lain sebagainya.

B. Rusia

1. Sosial dan populasi

a. Geografi

Negara Rusia merupakan negara yang terletak pada perbatasan Samudra Pasifik Utara dan Eropa Timur tepatnya di Samudera Artiktik dengan luas wilayah sebesar 17.098.242 km² dimana ukuran ini sekitar 9 kali lipat lebih luas dari wilayah Indonesia. Negara Rusia dengan 11% merupakan daratan dan sisanya merupakan perairan. Terdapat beberapa negara yang berbatasan dengan negara Rusia antara lain Azerbaijan, Belarusia, China, Estonia, Finlandia, Georgia, Kazakhstan, Korea Utara, Latvia, Lituania, Mongolia, Norwegia, Polandia, dan Ukraina. Negara Rusia juga berbagi perbatasan dengan negara Swedia, Turki, Amerika Serikat, dan Jepang.

b. Populasi demografi

Rusia pada tahun 2022 tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 146,084,052 yang mana meningkatkan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 145.6 juta penduduk, populasi penduduk tersebut terdiri dari kelompok suku sebanyak Rusia 81%, Tatar 4%, Ukraina 3%, dan lainnya 12%.

c. Tingkat kemiskinan

Statista Research Department menyatakan bahwa penduduk negara Rusia pada tahun 2022 tepatnya pada kuartal ke tiga yang hidup di bawah garis kemiskinan mencapai 10,5 persen. Dalam perbandingan dengan kuartal yang sama dengan tahun 2021 yang mencapai 11 persen, hal ini menjelaskan jika persentase terjadi penurunan sebesar 0.5 persen.

d. Tingkat pengangguran

Statista Research Department menyatakan tingkat pengangguran di negara Rusia pada Desember 2022 mencapai 3,7 persen jika dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2021 tingkat pengangguran mencapai 4,3 persen dan pada tahun 2020 mencapai 5,9%, dimana perbandingan memperlihatkan terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan sebesar 2020-2021 sebesar 1,2% dan dari 2021-2022 sebesar 0,6% . Hal ini dapat terjadi diakibatkan situasi Pandemi Covid-19, yang melanda semua negara salah satu yang terkena yaitu Rusia yang mempengaruhi pasar tenaga kerja menjadi memburuk pada tahun 2020, orang yang terdaftar sebagai pengangguran meningkat pada tahun itu sebanyak 2,8 juta penduduk. Setelah melewati Pandemi Covid-19, Rusia harus menyaksikan perusahaan-perusahaan dalam negeri seperti Mcd, PepsiCo, Ikea, Renault Group menjadi tergantung atau melakukan penutupan sementara karena invasi dari Ukraina. Hal ini berdampak besar pada penduduk warga Rusia yang terhalang atas kesempatannya dalam pencarian pekerjaan dan berakhir pengangguran.

2. Ekonomi dan perdagangan

a. Gross domestic product (GDP)

Tabel 2 menunjukkan perkembangan dari laju pertumbuhan pada GDP Rusia dari tahun 2010 hingga 2020 mengalami penurunan terus menerus dari tahun ke tahun dari 4,50% dan berakhir dengan penurunan paling hebat yang mana mencapai -2,66%. Perbandingan tahun 2020 dengan periode sebelumnya yaitu 2019, terjadi penurunan yang hebat dikarenakan Pandemi Covid-19 sebesar 2,20% menjadi -2,66%. Masuk pada tahun 2020-2021, dimana keadaan membaik dan pertumbuhan GDP dari yang awalnya -2,66% menjadi 4,75% serta diperkirakan pada akhir tahun 2022 GDP Rusia meningkatkan lagi dengan total GDP sebanyak \$3.969 triliun karena didorong oleh daya beli masyarakat yang terus meningkat.

GDP (<i>Gross Domestic Product</i>) Rusia			
Tahun	GDP (miliar US)	Per Capita	Pertumbuhan
2010	\$1.524,92	\$10.675	4,50%
2011	\$2.045,93	\$14.311	4,30%
2012	\$2.208,30	\$15.421	4,02%
2013	\$2.292,47	\$15.975	1,76%

2014	\$2.059,24	\$14.096	0,74%
2015	\$1.363,48	\$9.313	-1,97%
2016	\$1.276,79	\$8.705	0,19%
2017	\$1.574,20	\$10.720	1,83%
2018	\$1.657,33	\$11.287	2,81%
2019	\$1.693,11	\$11.536	2,20%
2020	\$1.489,36	\$10.169	-2,66%
2021	\$1.778,78	\$12.195	4,75%

Tabel 2 GDP Rusia

b. Perdagangan luar negeri (ekspor dan impor)

Negara Rusia dalam melakukan perdagangan secara internasional dengan luar negeri melalui kegiatan ekspor dan impor. Dalam kegiatan ekspor Rusia dalam 10 tahun terjadi peningkatan yang normal, terlihat dari tahun 2020 kegiatan melonjak 72% sebesar USD 45.93 miliar. Perekonomian Rusia sangat bergantung dengan komoditas ekspor dari penjualan minyak mentah, minyak bumi dan gas alam dll. Produk utama yang diekspor dengan kategori bahan bakar dan energi sebanyak 63%, minyak mentah sebanyak 26%, gas alam sebanyak 12%, dengan kategori logam sebanyak 10%, kategori mesin dan peralatan sebanyak 7,4%, dan kategori bahan pangan dan pertanian sebanyak 5%. Banyak negara-negara yang menjadi mitra utama dalam kegiatan ekspor ini, antara lain adalah China sebanyak 14%, Jerman sebanyak 6,1%, Belanda sebanyak 8,6%, Italia sebanyak 4,0%, Belarus sebanyak 4,7%, Inggris sebanyak 4,6% dan Turki sebanyak 5,4%. Pertumbuhan kegiatan ekspor perdagangan luar negeri dituangkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tahun	Ekspor (\$ Miliar)
2010	\$38,1 miliar
2011	\$47,1 miliar
2012	\$47,5 miliar
2013	\$45,5 miliar
2014	\$44,7 miliar
2015	\$33,4 miliar
2016	\$29,7 miliar
2017	\$35,8 miliar

2018	\$43,7 miliar
2019	\$41,6 miliar
2020	\$33,0 miliar
2021	\$45,9 miliar

Tabel 3 Pertumbuhan kegiatan ekspor Rusia

Selanjutnya dengan kegiatan impor yang dilakukan oleh Rusia dimana terjadinya peningkatan dari tahun lalu sebesar USD 22 miliar menjadi 24.75 miliar pada tahun 2022. Produk-produk yang diimpor oleh Rusia adalah dengan kategori mesin, reaktor nuklir, boiler mencapai persentase 19% untuk kategori peralatan listrik, elektronik sebesar 13%, untuk kategori kendaraan selain kereta api sebanyak 9,1%, produk farmasi sebanyak 4,7%, plastic sebanyak 4,3% dan juga terdapat komoditas tidak ditentukan menurut jenisnya sebanyak 4,7%. Banyak negara-negara yang menjadi mitra utama dalam kegiatan impor ini, antara lain adalah China sebanyak 25%, Jerman sebanyak 9,4%, Amerika Serikat sebanyak 5,9%, Belanda sebanyak 1,5%, Italia sebanyak 4,1%, Belarus sebanyak 5,4%, Korea Selatan 4,5%, Perancis sebanyak 4,2%, Inggris sebanyak 1,5% dan Turki sebanyak 2,2%. Pertumbuhan kegiatan impor perdagangan luar negeri dituangkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tahun	Impor(\$Miliar)
2010	\$22,8 miliar
2011	\$30,9 miliar
2012	\$31,9 miliar
2013	\$32,1 miliar
2014	\$29,5 miliar
2015	\$18,1 miliar
2016	\$18,5 miliar
2017	\$22,5 miliar
2018	\$23,1 miliar
2019	\$23,6 miliar
2020	\$22,0 miliar
2021	\$24,7 miliar

Tabel 4 Pertumbuhan kegiatan impor Rusia

c. Indeks harga konsumen/ inflasi

Tingkat inflasi tahunan di Rusia turun menjadi 11 persen pada Februari 2023 dari 11,8 persen pada bulan sebelumnya, terendah sejak dimulainya invasi Rusia ke Ukraina dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 11,2 persen. Meski tetap tinggi, hasil tersebut juga menantang kekhawatiran Bank Sentral Rusia bahwa krisis tenaga kerja di negara tersebut akibat mobilisasi militer Kremlin akan mendukung tekanan inflasi. Harga turun untuk produk makanan (9,3% vs 10,2 % di bulan Januari), produk non-makanan (11,2% vs 12,2%), dan jasa (13% vs 13,3%). Terdapat kategori terpenting dalam indeks harga konsumen yang mampu memengaruhi inflasinya Rusia dalam bentuk persentase, antara lain: makanan dan minuman non-alkohol sebesar 30% dan transportasi sebesar 14%, pakaian dan alas kaki menyumbang 11%, perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 11%, rekreasi & kebudayaan sebesar 6%, minuman beralkohol & tembakau sebesar 6% dan peralatan rumah tangga sebesar 6%. kesehatan, komunikasi, pendidikan, restoran dan hotel dan aneka barang serta jasa mencapai 16%. Berikut Tabel 5 yang menyajikan persentase pergerakan tingkat inflasi Rusia dari tahun ke tahun:

Tahun	Per USD	Selisih (Des-Bulan ¹⁾)	% inflasi
2010	30,5720	-0,9596	-3,04%
2011	32,1940	1,4720	4,79%
2012	30,3536	-0,5081	-1,65%
2013	32,8900	-0,2488	-0,75%
2014	58,0470	7,6670	15,22%
2015	72,9495	6,6495	10,03%
2016	61,2630	-2,8140	-4,39%
2017	57,6575	-0,7871	-1,35%
2018	69,6800	2,6200	3,91%
2019	62,0958	-2,2613	-3,51%
2020	73,7900	-2,5382	-3,33%
2021	74,5607	0,7158	0,97%
2022	72,5000	12,000	19,84%

Tabel 5 Persentase inflasi Rusia

d. Pertukaran nilai kurs RUB ke IDR

Rusia memiliki cadangan devisa yang digunakan sebagai aset asing yang dikendalikan oleh bank sentral negara. Cadangan devisa tersebut dapat dalam bentuk mata uang tertentu maupun dalam bentuk emas. Negara juga memiliki hak dalam penarikan khusus dan surat berharga dalam mata uang asing, misalnya seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, ekuitas, dan pinjaman mata uang asing. Berikut Tabel 6 yang menyajikan penukaran nilai kurs mata uang Rusia (RUB) dengan Indonesia (Rp), dengan pengambilan angka rata-rata dari penukaran yang dilakukan pada tahun 2010 hingga 2022.

Tahun	RUB ke IDR
2010	261,3895 IDR
2011	248,3997 IDR
2012	301,717 IDR
2013	327,379 IDR
2014	313,6686 IDR
2015	220,5761 IDR
2016	199,4639 IDR
2017	229,525 IDR
2018	226,0881 IDR
2019	218,5892 IDR
2020	201,5605 IDR
2021	194,1913 IDR
2022	220,9993 IDR

Tabel 6 Pertukaran nilai mata uang RUB ke IDR

e. Tingkat upah tenaga kerja

Dalam data statistik yang didapatkan menunjukkan tingkat upah buruh di Rusia pada Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,6% dari periode sebelumnya. Dimana tingkat upah buruh pekerja yang didapatkan di Rusia pada Desember 2022 mencapai sebesar 88.468 RUB (Rubel Rusia), sedangkan di periode bulan sebelumnya tingkat upah buruh di Russia berkisar 63.060 RUB (Rubel Rusia). Dilansir dari tradingeconomics.com, n.d. terdapat persentase pengangguran sebanyak 3,6% dengan jumlah masyarakat yang mencapai 2.7 juta orang dan persentase orang yang telah bekerja sebanyak 60,1% dengan jumlah masyarakat yang mencapai 72.9 juta orang.

3. Pemerintahan dan politik

a. Komposisi Pemerintahan

Tanggal 12 Desember 1993, Rusia mulai menyatakan dirinya sebagai negara hukum berbentuk federasi dengan sistem hukum presidensial. Sistem predesidensial yang berarti kekuasaan presiden berupa penuh pada diri presiden sendiri baik sebagai kepala negara atau pemerintah. Pemerintah Federasi Rusia terdiri dari Ketua Pemerintah Federasi Rusia, wakil ketua Pemerintah Federasi Rusia dan menteri federal.

b. Iklim politik

Sistem politik Rusia telah berubah setelah runtuhnya Uni Soviet, maka dengan itu terdapat beberapa perubahan dari pelaksanaan tugas dari beberapa dalam pemerintahan, misalnya tugas Perdana Menteri wajib dalam mengawasi pemerintahan dan Presiden ketika Presiden sedang berhalangan atau tidak mampu melaksanakan tugasnya. Kekuasaan legislative dilaksanakan oleh Majelis Federal yang terdiri dari dewan Federasi atau majelis tinggi dan pemerintahan yang lebih rendah.

c. Hubungan luar negeri

Rusia melakukan kerjasama-kerjasama dengan negara lain dan terdaftar pada beberapa organisasi sebagai anggota. Organisasi-organisasi tersebut antara lain adalah Collectove Security Treaty Organization (CSTO) merupakan aliansi militer yang beranggotakan sejumlah anggota negara pecahan Uni Soviet, Shanghai Cooperation Organization (SCO) merupakan organisasi antar pemerintah, CIS, anggota-anggota yang masuk merupakan negara yang dulu merupakan pecan dari Uni Soviet. Aliansi ini sebagai stabilisator dalam bidang keamanan dan politik serta sebagai kerjsama ekonomi antar anggota-anggotanya, selanjutnya ada Asia Pacific Economic Cooperation (APEC), keberadaan APEC merupakan kesempatan besar bagi negara masing-masing dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas, perlindungan produk lokal dan peningkatan kualitas dalam berpartisipasi pada pasar internasional.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan negara Indonesia dan Rusia memiliki tingkat dan cara pertumbuhan perekonomian yang berbeda. Kedua negara memiliki keunggulan masing-masing contohnya dari luas wilayah negara Rusia yang jauh lebih dari 9 kali besarnya dibandingkan dengan negara Indonesia, namun jika dibandingkan dengan jumlah

penduduk warga diungguli oleh Indonesia. Meskipun kedua negara ini memiliki perbedaan bukan berarti kedua negara tersebut tidak dapat melakukan kerja sama dalam membangun pertumbuhan perekonomian agar semakin maju. Pertumbuhan ekonomi dari tahun 2020 hingga 2023 (setelah masa pandemi Covid-19 pada kedua negara mengalami perkembangan yang cukup baik, mulai dari GDP Indonesia dari 2021-2022 Indonesia mengalami kenaikan, hal ini mungkin bisa terjadinya karena tahun pada tahun 2022, ekonomi Indonesia sudah mulai pulih perlahan-lahan dari akibat pandemi Covid-19 dibandingkan dengan era pandemi Covid-19 yang terjadi antara tahun 2019-2021. Sedangkan di negara Rusia Pertumbuhan GDP Rusia 2020 dengan periode sebelumnya yaitu 2019, terjadi penurunan yang hebat dikarenakan Pandemi Covid-19 sebesar 2,20% menjadi -2,66%. Masuk pada tahun 2020-2021, dimana keadaan membaik dan pertumbuhan GDP dari yang awalnya -2,66% menjadi 4,75%, pada akhir tahun 2022 GDP Rusia meningkatkan sebanyak \$3.969 triliun didorong oleh daya beli masyarakat yang terus meningkat. Tidak hanya pada GDP, pertumbuhan perekonomian negara juga didukung oleh kegiatan ekspor impor. Perbandingan kegiatan ekspor dan impor Indonesia dan Rusia pada tahun 2021-2022 juga mengalami peningkatan yang didukung juga dengan kebutuhan masyarakat dan negara yang terus mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Archive.government.ru. (n.d.). *Official Website of the Government of the Russian Federation / The Russian Government*. Archive.Government.Ru. Retrieved March 17, 2023, from <http://archive.government.ru/eng/gov/base/54.html>
- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). PENGARUH PERANG RUSIA DAN UKRAINA TERHADAP PEREKONOMIAN NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA. *Jurnal Caraka Prabhu*, 6(1), 65–86.
- Batu, H. M. L. (2019). Efektivitas kebijakan moneter melalui suku bunga acuan terhadap pertumbuhan ekonomi di asean.
- Christian, N., Andrianto, & Jessica. (2022). Analisis Daya Saing Kompetitif Kanada Dan Indonesia Dari Segi Sosial, Ekonomi, Dan Politik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 141–156. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6804>
- Christian, N., Angelica, S., & Tanwijaya, R. (2022). Perbandingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dalam Konteks Negara Indonesia Dan Italia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 99–108.
- Christian, N., T.G, N. Des, & Yaputri, J. A. (2022). Kajian Pengaruh Sosial, Ekonomi, Dan Politik Terhadap Perekonomian Negara: Nasional Dan Internasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 166–188. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3454>

- exchangerates.org.uk. (n.d.). *Russian Rouble to Indonesian Rupiah Spot Exchange Rates for 2010*. Exchangerates.Org.Uk. Retrieved March 17, 2023, from <https://www.exchangerates.org.uk/RUB-IDR-spot-exchange-rates-history-2010.html>
- Hakim, A. B., & Sadiyin, M. (2022). PENGARUH PERANG RUSIA - UKRAINA TERHADAP STABILITAS HUBUNGAN POLITIK INDONESIA DAN RUSIA. *Journal of International Relations (JoS)*, 2(1), 14–21.
- Hermawanto, A., & Anggrani, M. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas: Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*.
- Indonesia, B. (n.d.). *Data Inflasi Indonesia*. Bank Indonesia. Retrieved March 15, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Indonesia, K. P. R. (2022). *Total Ekspor Impor Indonesia*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/ekspor-impor>
- Macrotrends.net. (2023). *Russia GDP 1988-2023 | MacroTrends*. Macrotrends.Net. <https://www.macrotrends.net/countries/RUS/russia/gdp-gross-domestic-product>
- Nationsonline.org. (n.d.). *Russia - A Country Profile - Nations Online Project*. Nationsonline.Org. Retrieved March 17, 2023, from <https://www.nationsonline.org/oneworld/russia.htm>
- statista.com. (2023). *Russia unemployment rate monthly 2022 | Statista*. Statista.Com. <https://www.statista.com/statistics/277043/monthly-unemployment-rate-in-russia/>
- statista.com. (2022). *Share of Russians under the poverty line 2022 | Statista*. Statista.Com. <https://www.statista.com/statistics/1296184/share-of-russians-living-under-the-poverty-line/>
- STATISTICS, C. B. O. (n.d.). *Indonesia Tingkat Pengangguran*. CENTRAL BUREAU OF STATISTICS. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/unemployment-rate>
- Statistik, B. P. (2022). *Tabel Dinamis Subjek Ekspor Impor Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html#subjekViewTab5>
- tradingeconomics.com. (n.d.). *Russia Indicators*. Tradingeconomics.Com. Retrieved March 17, 2023, from <https://tradingeconomics.com/russia/indicators>
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2007- 2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>